

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA JAMINAN DAN PEMBAYARAN
KLAIM PADA BPJS KETENAGAKERJAAN KCP MAMASA DITINJAU
DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN**

Oleh :

Rayani Resky estari

Email : rayanir36@gmail.com

Pembimbing I :

Haeruddin Saleh

Email : haeruddin_saleh@yahoo.com

Pembimbing II :

Seri Suriani

Email : serisuriani06@gmail.com

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen
Universitas Bosowa**

ABSTRACT

RAYANIRESKYLESTARI. 2022. Essay. Analysis of Management of Guarantee Fund and Claims On Bpjs Ketenagakerjaan KCP Mamasa Reviewed From The Perspective of Financial Management was supervised by Dr. Haeruddin Saleh, SE., M.Si and Dr. Seri Suriani, SE., M.Si.

The purpose of this research is to analyze the system of managing guarantee and payment funds at BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa and analyze the relationship with financial management.

The object of the study is BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa. The data used in this study is from the results of interviews and based on data from BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa

The results of this study show that the BPJS KCP Mamasa guarantee fund management system does not manage its own guarantee funds, its duties are: 1) Collection; 2) Depositing; 3) Payment of claims. The profits obtained from the investment will be given to participants in the form of development funds and some will be invested again.

Keywords: *Fund management, claim payment*

PENDAHULUAN

Semua masyarakat Indonesia menginginkan kehidupan yang sejahtera baik untuk dirinya sendiri ataupun keluarganya. Pemerintah Indonesia wajib memakmurkan masyarakatnya sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam mewujudkan kemakmuran tersebut masyarakat juga harus mampu bekerja sama dengan pemerintah untuk menghasilkan tenaga kerja guna perkembangan dan kemajuan negara. Tenaga kerja merupakan pelaku dan tujuan pembangunan sehingga harus berpartisipasi secara aktif baik bekerja dalam suatu perusahaan ataupun sebagai wirausaha.

Jumlah penduduk Indonesia setiap hari selalu bertambah, yang menimbulkan berbagai macam masalah sosial diantaranya adalah jaminan sosial. Indonesia yang terdiri dari berbagai pulau, suku dan budaya juga memiliki keanekaragaman pekerjaan penduduk. menuju perbaikan dan peningkatan taraf hidup bangsa dengan jalan meningkatkan produksi dan produktifitas kerja. Jaminan sosial merupakan salah satu hak asasi manusia dan hak sebagai warga negara yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana termaktub dalam Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Setiap program atau kegiatan dalam upaya melindungi dan menyejahterakan seluruh pekerja dilaksanakan berdasarkan prinsip *nondiskriminatif*, *partisipatif* dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing pekerja serta untuk mendukung pembangunan dan kemandirian ekonomi nasional.

Alasan jaminan sosial sangat penting bagi setiap pekerja sebab pekerjaan selalu memiliki resiko yang akan selalu hadir disetiap keputusan yang diambil oleh setiap manusia. Oleh karenanya, kesejahteraan yang dikembangkan bukan hanya bagi tenaga kerja sendiri, tetapi juga bagi keluarganya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti luas, yang harus tetap terpelihara termasuk pada saat tenaga kerja kehilangan sebagian atau seluruh penghasilannya sebagai akibat terjadinya resiko-resiko sosial antara lain kecelakaan kerja, sakit, meninggal dunia, dan hari tua. Tidak jauh beda dengan negara lain, pekerjaan yang ada di Indonesia mulai dari

pegawai negeri sipil, pegawai swasta, buruh, nelayan, petani, pedagang dan sebagainya yang ketika bekerja perlu mendapatkan perlindungan atas dirinya dan keluarganya.

Jaminan sosial merupakan salah satu hak asasi manusia dan hak sebagai warga negara yang harus terlaksana secara menyeluruh tanpa memandang strata sosial. Setiap program atau kegiatan dalam upaya melindungi dan mensejahterakan seluruh pekerja dilaksanakan berdasarkan prinsip kesetaraan dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing pekerja serta untuk mendukung pembangunan dan kemandirian ekonomi nasional. Dalam mewujudkan kesejahteraan tenaga kerja pemerintah Indonesia mendirikan Perum ASTEK, kemudian bertransformasi menjadi PT. JAMSOSTEK (Persero). BPJS Ketenagakerjaan merupakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial dan ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial.

Pada BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa diharapkan mampu mengoptimalkan strategi dalam memberikan pelayanan ke seluruh lapisan masyarakat dan pemberian informasi mengenai BPJS Ketenagakerjaan baik berupa penjelasan secara langsung, edukasi, dan sosialisasi kepada pekerja, dengan didukung fakta bahwa masih ada keengganan masyarakat untuk menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, khususnya pekerja sektor informal. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian : **“Analisis Pengelolaan Dana Jaminan Dan Pembayaran Klaim Pada BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa dari Perspektif Manajemen Keuangan”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Drs. Kustadi Arinta, dana adalah sejumlah uang atau sumber lain yang disisihkan buat tujuan penyelenggaraan kegiatan tertentu/mendapatkan objek tertentu yang sesuai dengan ketentuan dan pembatasan khusus dan yang disusun sebagai satuan keuangan dan pembukuan tersendiri.

Menurut (Syamsi, 2008) pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan pengelolaan yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau yang memberikan pengawasan suatu hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan dengan menggunakan tenaga orang lain.

Dana Jaminan adalah kekayaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, perusahaan reasuransi, atau perusahaan reasuransi syariah yang merupakan jaminan terakhir dalam rangka melindungi kepentingan pemegang polis, tertanggung, atau peserta, dalam hal Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah dilikuidasi.

Klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak pertanggungan atas kerugian yang dialami berdasarkan perjanjian. Semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak-hak tersebut dihormati sepenuhnya sebagaimana yang seharusnya. Oleh karena itu penting bagi pengelola asuransi untuk mengatasi klaim secara efisien. Pembayaran Klaim Asuransi adalah pemenuhan hak peserta asuransi atas premi yang telah dibayarkan, dengan permintaan resmi yang ditujukan kepada perusahaan asuransi terkait perlindungan finansial atau ganti rugi dari pihak tertanggung sesuai dengan kontrak perjanjian yang telah disepakati antara tertanggung dengan perusahaan penyedia jasa asuransi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan de. Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan stud literature.

SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tanpa melalui media perantara (J.Supranto, 1994). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual maupun kelompok, hasil observasi dari suatu benda (fisik), kegiatan atau kejadian dari hasil pengujian yang telah dilakukan.
2. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain) dan sifatnya saling melengkapi. Data sekunder berupa sumber pustaka yang dapat mendukung penulisan penelitian serta diperoleh dari literature yang relevan dari permasalahan, sebagai dasar pemahaman terhadap objek penelitian dan untuk menganalisisnya secara tepat. Dalam hal ini data yang diperlukan diambil dari kantor BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya agar pertanyaan lebih terfokus. Saat melakukan wawancara, selain membawa pedoman untuk wawancara, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung yang berupa alat perekam, kamera, gambar, brosur, dan lainnya.

b. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif. Jadi, peneliti datang di tempat kegiatan untuk mengamati kegiatan yang berhubungan dengan penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa buku profil lembaga, brosur, foto kegiatan yang relevan dengan penelitian, dan lainnya.

d. Studi Literatur

Dalam studi literatur peneliti memperoleh data melalui studi kepustakaan, artikel dan jurnal, dengan cara mengumpulkan dokumen- dokumen perusahaan melalui literature-literatur yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa yang terdapat pada wilayah Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat. Adapun waktu penelitian diperkirakan kurang lebih selama dua bulan dimulai pada bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2021.

B. Sistem Pengelolaan Dana Jaminan BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Keuangan

Pembahasan awal dimulai dengan bagaimana BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa melakukan manajemen keuangan dan selanjutnya adalah pembayaran klaim pada peserta BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa. Manajemen keuangan penting bagi setiap organisasi untuk memastikan keuangan organisasi tetap stabil. Tanpa manajemen keuangan yang baik, organisasi atau perusahaan akan kesulitan dalam mencapai tujuannya dan akan mengalami banyak kerugian yang akan mengarah pada kebangkrutan. Menurut Darsono (2011:101), manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurahmurahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin

untuk menghasilkan laba. Manajemen keuangan berhubungan dengan 3 aktivitas, yaitu : 1. Aktivitas penggunaan dana, yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva. 2. Aktivitas perolehan dana, yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal perusahaan. 3. Aktivitas pengelolaan aktiva, yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva, dana harus dikelola seefisien mungkin.

Menurut 24 Musthafa (2017:7) bahwa fungsi manajemen keuangan di bagi menjadi tiga yaitu:

1. Fungsi Pengendalian Likuiditas

- a. Perencanaan aliran kas (forecasting cash flow): agar selalu tersedia uang tunai atau uang kas untuk memenuhi pembayaran apabila setiap saat diperlukan
- b. Pencarian dana (raising of funds) dari luar atau dari dalam perusahaan: agar diperoleh dan ayang biayanya lebih murah dan tersedianya dana apabila setiap saat diperlukan.
- c. Menjaga hubungan baik dengan Lembaga keuangan (misalnya dengan perbankan): untk memenuhi kebutuhan dana apabila diperlukan oleh perusahaan pada saat-saat tertentu.

2. Fungsi Pengendalian Laba

- a. Pengendalian biaya (cost control): menghindari biaya yang tidak perlu dikeluarkan atau pemborosan.
- b. Penentuan harga (pricing): agar harga tidak terlalu mahal dibandingkan dengan harga barang sejenis dari pesaing.
- c. Perencanaan laba (profit planning): agar dapat diprediksi keuntungan yang diperoleh pada periode yang bersangkutan sehingga dapat merencanakan kegiatan yang lebih baik pada periode mendatang.

3. Fungsi Manajemen

- a. Dalam pengendalian laba atau likuiditas, manajer keuangan harus bertindak sebagai manajer dan sebagai pengambil keputusan (decision maker) sehingga

manajer keuangan dapat mengambil langkah-langkah 25 keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.

- b. Melakukan manajemen terhadap aktiva dan manajemen terhadap dana. Dalam hal ini fungsi manajemen seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengendalian (controlling) yang sangat diperlukan bagi seorang manajer keuangan, terutama fungsi perencanaan, pengarahan, pengarahan, dan pengendalian

Penulis akan mencoba untuk menganalisis apakah pengelolaan dana jaminan dan pembayaran klaim pada BPJS Ketenagakerjaan sudah sesuai dengan manajemen keuangan. Beberapa prinsip manajemen keuangan yang selalu dikaitkan dengan kegiatan ekonomi yaitu Akuntabilitas (*Accountability*), Transparansi, *Viability*, *Integrity*, Standards Akutansi (*Accounting Standards*).

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa setiap peserta BPJS Ketenagakerjaan memiliki hak dalam mengetahui transparansi keuangan setiap peserta agar tidak terjadi kesalahpahaman dikemudian hari. Tiap-tiap pihak haruslah memberikan penjelasan mengenai pendayagunaan sumber daya serta apa saja yang telah disepakati agar semuanya berjalan dengan transparansi yang baik. Transparansi merupakan sebuah prinsip keterbukaan dalam penyajian informasi mengenai rencana serta segala aktivitas bagi yang memiliki kepentingan, termasuk terhadap laporan keuangan yang bersifat wajar, lengkap, akurat, tepat waktu, yang mampu diakses secara mudah. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) bersama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan telah bekerja sama mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan Negara. BPJS Ketenagakerjaan bertujuan untuk memberikan jaminan terhadap terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya.

Adapun pelayanan yang terjadi di BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa selalu dilakukan dengan sangat baik. Bahkan jika peserta BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa kebingungan dalam mengisi data maupun proses pencairan, akan dibantu dan dijelaskan oleh staf BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa. *Viability* merupakan sebuah

prinsip yang memberi penekanan terhadap penjagaan keuangan perusahaan dalam hal pengeluaran operasional yang harus disesuaikan dengan keuangan yang tersedia. *Integrity* yakni tiap-tiap individu wajib memiliki tingkatan integritas yang mumpuni dalam upaya menjalankan aktivitas operasional. BPJS Ketenagakerjaan sebagai institusi yang mengelola dana masyarakat dalam jumlah besar. BPJS Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) ingin membangun kultur integritas dan antikorupsi bagi insan BPJAMSOSTEK dan para pemangku kepentingan, serta memperkuat komitmen Direksi dan Dewan Pengawas dalam menjalankan tugasnya masing-masing. BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa melakukan kerjasama oleh pihak BPJS Ketenagakerjaan dengan pihak bank yaitu Bank BNI didasarkan pada BPJS Ketenagakerjaan melakukan proses pencairan klaim namun tempat pengambilan hasil klaim (uang) dilakukan di Bank BNI.

Sistem pengelolaan dana melalui dua aspek, yaitu aspek likuiditas dan aspek rentabilitas. Pengelolaan dana BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa sudah memenuhi aspek likuiditas, karena sudah mampu membiayai setiap kebutuhannya sendiri dan mampu memenuhi kewajiban keuangan seperti pembayaran klaim pada pesertannya tepat waktu. Dilihat dari aspek rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. BPJS Ketenagakerjaan selalu mengalami kenaikan dalam kegiatan nvestasi setiap tahunnya, rata-rata pertumbuhan 18,8% per tahun selama lima tahun terakhir.

C. Pembayaran Klaim Pada Peserta BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Keuangan

BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa melayani pembayaran klaim secara langsung. Dana yang digunakan untuk membayarkan klaim peserta berasal dari iuran/premi yang terkumpul dari semua peserta kemudian dikelola oleh manajer keuangan dalam bentuk saham, deposito dan surat-surat berharga. Kemudian hasil keuntungan dari investasi tersebut digunakan untuk membayarkan klaim peserta. Jadi dengan kata lain pembayaran klaim berasal dari dana peserta yang terkumpul. BPJS ketenagakerjaan untuk seluruh kegiatan pengelolaan keuangan dikelola di Kantor

Pusat. Jadi, semua KANWIL, KACAB dan KCP di seluruh Indonesia hanya bertugas untuk pengumpulan dana iuran peserta, kemudian melakukan penyetoran kepada Kantor Pusat yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto No. 79 Jakarta Selatan, Indonesia. Setelah itu semua keputusan pendanaan, keputusan investasi, keputusan penentuan persentase bagi hasildana pengembangan, keputusan gaji pegawai beserta zakatnya semua dikelola secara terpusat.

BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa berupaya memperpendek jangka waktu pencairan klaim, agar pembayaran klaim tepat waktu saat dibutuhkan oleh peserta. Jadi, hak peserta bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin, tepat waktu dan tepat sasaran. Proses pengajuan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), apabila terjadi kecelakaan kerja, perusahaan atau pengusaha wajib mengisi form BPJS Ketenagakerjaan 3. Untuk batas pembayaran klaim JKK maksimal 7 hari dengan dokumen lengkap. Tetapi di BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa proses pencairannya tidak memakan waktu lama. Hari pertama datang dokumen lengkap, hari kedua survei lapangan, hari ketiga pencairan klaim dengan sistem transfer.

kedua survei lapangan, hari ketiga pencairan klaim dengan sistem transfer.

Pencairan dana klaim Jaminan Kematian (JKM) dapat diproses oleh pengusaha atau pihak keluarga dari tenaga kerja yang meninggal dunia, dengancara mengisi dan mengirim form 4 kepada BPJS Ketenagakerjaan disertaidokumen yang diperlukan. Untuk batas pembayaran klaim JKM maksimal 3 hari dengan dokumen lengkap. Tetapi di BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa proses pencairannya tidak memakan waktu lama. Hari pertama datang dokumen lengkap, cek kasus, hari kedua pencairan klaim dengan sistem transfer.

Program Jaminan Hari Tua (JHT) memberikan kepastian penerimaan penghasilan yang dibayarkan pada saat tenaga kerja mencapai usia pensiun. Untuk batas pembayaran klaim JHT maksimal 5 hari dengan dokumen lengkap. Tetapi di BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa proses pencairannya tidak sampai batas maksimal pencairan. Hari pertama datangdokumen lengkap, sore harinya proses pengeluaran voucher, hari kedua pencairan klaim dengan sistem transfer.

Mencairkan dana klaim Jaminan Pensiun (JP) dapat diproses oleh tenaga kerja yang sudah pensiun dari pekerjaannya, dengan cara mengisi dan mengirim formulir 7 kepada BPJS Ketenagakerjaan disertai dokumen yang diperlukan. Untuk batas pembayaran klaim JP maksimal 15 hari dengan dokumen lengkap. Hari pertama datang dokumen lengkap, sore harinya proses pengeluaran voucher, hari kedua pencairan klaim dengan sistem transfer.

Rekapitulasi Pembayaran Klaim JHT/JKM/JKK/JP
BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa

Januari s/d April Tahun 2021

Nama Program	Kasus	Nilai
JHT	1.078	Rp. 95.012.614,-
JKM	35	Rp. 744.000.00,-
JKK	42	Rp. 987.600.000,-
JP	63	Rp. 127.567.378,-

Tabel diatas menunjukkan keberhasilan BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa dalam melayani pembayaran klaim pada para pesertanya melalui keempat program mereka yaitu: Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Terhitung sejak bulan januari sampai dengan April 2022.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan dana jaminan BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa tidak mengelolah dana jaminan sendiri, tugasnya adalah: 1) Pengumpulan; 2) Penyetoran; 3) Pembayaran Klaim. Sedangkan kegiatan pengelolaan keuangan merupakan wewenang BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto No. 79 Jakarta Selatan Indonesia 12930. Dana jaminan yang sudah

terkumpul diinvestasikan pada surat utang negara, saham LQ 45 dan saham BUMN. Keuntungan yang didapat dari investasi akan diberikan untuk peserta berupa dana hasil pengembangan dan sebagian akan diinvestasikan lagi. Pengelolaan dana jaminan dan pembayaran klaim pada BPJS Ketenagakerjaan sudah sesuai dengan prinsip manajemen keuangan yang selalu diitkan dengan kegiatan ekonomi yaitu Akuntabilitas (*Accountability*), Transparansi, *Viability*, *Integrity*, Standards Akutansi (*Accounting Standards*). BPJS Ketenagakerjaan dalam melaksanakan tugasnya berupaya agar laporan keuangan dibuat secara jujur dan terjaga kerahasiaannya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pegawai BPJS bagian keuangan, laporan keuangan peserta BPJS Ketenagakerjaan dapat dilihat di aplikasi milik BPJS Ketenagakerjaan. Sehingga untuk dapat mengakses laporan keuangan peserta membutuhkan data diri dari pegawai dan tercatat secara langsung. Jika dikemudian hari terjadi kesalahan atau kebocoran data maka pihak BPJS Ketenagakerjaan dapat mengetahui siapa yang telah melakukan hal tersebut.

2. Pembayaran klaim pada BPJS Ketenagakerjaan telah dilaksanakan secara maksimal cepat prosesnya, tepat sasaran, dan tepat waktu. Dan telah memenuhi konsep keadilan distribusi dalam pembayaran klaimnya, sehingga dapat memberikan kualitas kehidupan yang lebih baik untuk pesertanya. Sesuai komitmen dalam misi poin 1: Melindungi dan menyejahterakan seluruh pekerja dan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2012. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- BPJS Ketenagakerjaan, http://id.m.wikipedia.org/wiki/BPJS_Ketenagakerjaan, diakses pada tanggal 8 Desember 2021 pukul 20.00.
- BPJS Ketenagakerjaan, 2017. Sejarah BPJS Ketenagakerjaan. Diakses dalam <http://bpjsketenagakerjaan.go.id>, pada tanggal 20 Desember 2021
- Darsono. 2010. Manajemen Keuangan. Jakarta: Consultant Accounting.
- Darwanto Eko, “JHT Bekal Masa Depan”, *BRIDGE MAGAZINE*. Vol. 01 Oktober 2016.
- Dokumentasi dan Arsip BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Mojokerto 2017
- Dokumen dan Arsip Kabid Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan KCP Mamasa 2021
- Ginting, A.F. Dengo S. & Kolondam H.F. 2016. “Implementasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Di Kota Manado.” *Jurnal Administrasi Publik*, 400(3): 1-10.
- <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>, diakses pada tanggal 10 Desember 2021 pukul 09.30.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Laporan Kinerja BPJS Ketenagakerjaan, <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>, diakses pada tanggal 20 Desember 2021 pukul 09.00.
- Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa. 2018. Bosowa Publishing Group. Makassar.
- Sabrina, H. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum jurnal Universitas Indonesia .
- Sari, Dessy Maya, “Prosedur Pengajuan Klaim Jaminan Hari Tua Di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Surakarta” Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2017



Surya Vandiantara, 2017. Tinjauan hukum islam terhadap proses Pengelolaan Dana Konsep Investasi Dana BPJS Ketenagakerjaan.

Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, BPJS merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial, pasal 9, 10, 11.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional